

## LAPORAN STATUS KLINIK

NAMA MAHASISWA : Rizqhi Rahmawati  
N.I.M. : 2010301072  
TEMPAT PRAKTIK :  
PEMBIMBING :

---

Tanggal Pembuatan Laporan : 16 Juli 2021

Kondisi/kasus : FT A/FT B/FT C/FT D/ FT E

### I. KETERANGAN UMUM PENDERITA

N a m a : Ny. T  
Umur : 37 th  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Sleman , Yogyakarta  
No. RM : -

### II. DATA DATA MEDIS RUMAH SAKIT

### III. SEGI FISIOTERAPI

#### A. PEMERIKSAAN SUBYEKTIF

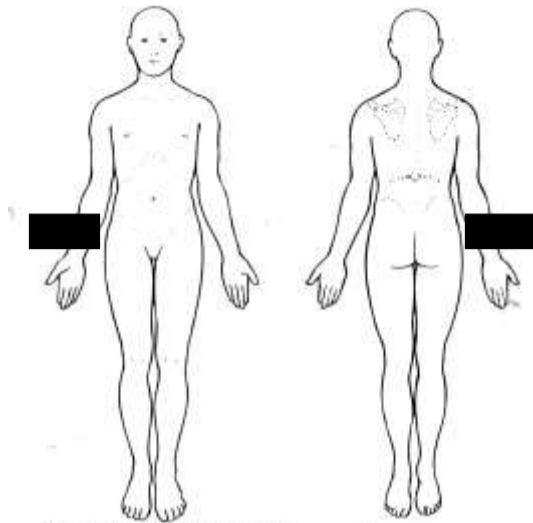


Figure 2.4 Body chart. (After Greve 1991, with permission.)

##### 1. KELUHAN UTAMA

Pasien merasakan panas dan gatal pada bekas lukanya apa bila menggunakan baju lengan panjang. Dan pasien juga merasakan linu saat kondisi dingin.

Faktor yang memperberat : saat menggerakkan gerakan palmar flexsi, dorsal flexsi dan flexsi elbow.

Faktor yang memperingan : saat istirahat.

##### 2. RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG

(Termasuk didalamnya lokasi keluhan, onset, penyebab, factor-2 yang memperberat atau memperingan, iritabilitas dan derajat berat keluhan, sifat keluhan dalam 24 jam, stadium dari kondisi)

Pasien mengalami kecelakaan pada tanggal 16 mei 2021 saat itu pasien akan belanja ke pasar tetapi di tengah perjalanan pasien menabrak sebuah mobil. Saat tabrakan itu terjadi posisi pasien terjatuh ke sebelah kanan, tangan pasien menekuk dan digunakan untuk menumpu, terjadilah patah tulang pada tangan kanannya. Saat itu pasien langsung dibawa ke ke RS terdekat, di RS tersebut tidak langsung di operasi tetapi di pasang splient selama satu bulan, pemasangan splient ternyata tidak jadi, sehingga pasien harus menjalankan operasi plate and screw pada tanggal 25 juni di orthopedi.

##### 3. RIWAYAT KELUARGA DAN STATUS SOSIAL

(Lingkungan kerja, lingkurang tempat tinggal, aktivitas rekreasi dan diwaktu senggang, aktivitas sosial)

Pasien ialah seorang ibu rumah tangga yang setiap pagi pergi ke pasar untuk belanja bahan mkanan masak di rumah. Jalan menuju arah pasar sangat ramai dan sang ibu ketakutan ketika ada mobil.

##### 4. RIWAYAT PENYAKIT DAHULU

Tidak ada

## **B. PEMERIKSAAN OBYEKTIF**

### **1. PEMERIKSAAN TANDA VITAL**

(Tekanan darah, denyut nadi, pernapasan, temperatur, tinggi badan, berat badan)

BP : 120/80 mmHg  
HR : 70x/m  
RR : 25x/m  
SUHU : 36,5 °C  
HEIGHT : 165 cm  
WEIGHT : 57 kg

### **2. INSPEKSI/OBSERVASI**

Statis :

(1) Masih terdapat bekas insisi dibagian anterior 1/3 distal radius,

(2) Terdapat oedem di 1/3 distal radius dextra.

Dinamis:

(1) Gerakan palmar terbatas,

(2) Gerakan dorsal terbatas

(3) Gerakan fleksi elbow terbatas,

(4) gerakan terbatas ulna deviasi dan radius deviasi.

### **3. PALPASI**

a. Nyeri diam, tekan pada 1/3 distal radius dextra

b. Nyeri gerak pada persendian wrist dan elbow

c. Ada oedem pada 1/3 distal radius dextra

d. Suhu lokal sama dengan sisi yang sehat

e. Adanya spasme pada 1/3 distal radius dextra

### **4. PERKUSI**

**dalam batas normal**

### **5. AUSKULTASI**

-

### **6. PFGD**

Pemeriksaan Gerak Dasar (Gerak aktif)

Fleksi & ekstensi wrist = nyeri

Fleksi&ekstensi elbow = nyeri

Ulna&radius deviasi = nyeri

Dapat di lakukan semua

Pemeriksaan Gerak Pasif

ENDFEEL

TERASA NYERI DAN BISA DI LAKUKAN

WRIST :

FLEKSI = HARD

EKSTENSI = FIRM

ELBOW :  
FLEKSI = SOFT  
EKSTENSI = HARD  
ULNAR&RADIAL DEVIASI = FIRM

Pemeriksaan Isometris  
GERAK MINIMAL SEMUA

## 7. MUSCLE TEST

### a. Kekuatan Otot

#### DEXTRA

Elbow :

4- fleksi  
4- ekstensi

WRIST :

3+ fleksi  
3+ ekstensi  
2- ulna  
2- radius

Sisi sinistra nilai normal yaitu 5

### b. Antropometri

Ukuran Dekstra Sinistra Selisih  
Prosesus styloideus 19 cm 16 cm 3 cm  
3 cm 18.7 cm 16.5 cm 2.2 cm  
6 cm 19.8 cm 17 cm 1,3 cm  
9 cm 21.5 cm 19,8 cm 1,7 cm  
12 cm 23.8 cm 21.6 cm 2,2 cm

### c. ROM

Elbow S: 0-0-100

Wrist S: 25-0-30

F: 5-0-10

### d. Nyeri (diam, tekan, gerak)

- 1) Nyeri diam = 2 (nyeri sangat ringan)
- 2) Nyeri tekan = 4 (nyeri tidak begitu berat)
- 3) Nyeri gerak = 5 (nyeri cukup berat)

## 8. KEMAMPUAN FUNsional Semua di bantu oleh keluarga

## 9. PEMERIKSAAN SPESIFIK

### a. Tes spesifik

### b. Pemeriksaan refleks

### c. Pemeriksaan dermatome

## **C. DIAGNOSIS FISIOTERAPI**

### ***Impairment***

Terdapat nyeri di tulang fraktur

Terdapat keterbatasan LGS sisi dextra

- 1) Adanya oedem pada lengan bawah tangan kanan
- 2) Adanya nyeri pada lengan bawah tangan kanan
- 3) Adanya keterbatasan gerak palmar flexi, dorsal flexi dan flexi elbow
- 4) Adanya spasme pada tangan kanan lengan bawah

### ***Functional Limitation***

Kesulitan melakukan aktivitas terutama makan, mandi, berpakaian, bab, bak, mengangkat barang tidak bisa. Pasien masih kesulitan untuk flexi elbow, fleksi dan ekstensi wrist

### ***Participation restriction***

Kegiatan di rumah terganggu sehingga ibu tidak bisa membuat hidangan makan di rumah dan membereskan rumah.

## **D. TUJUAN FISIOTERAPI (*jangka panjang dan Pendek*)**

- 1) Mengurangi nyeri 1/3 distal radius dextra
- 2) Meningkatkan LGS sendi wrist dan elbow
- 3) Mengurangi bengkak pada lengan bawah dextra

-jangka panjang

- 1) Meningkatkan aktifitas fungsional pasien
- 2) Pasien dapat menggerakkan persendian wrist dan elbow

## **E. TEKNOLOGI INTERVENSI FISIOTERAPI**

(berikan apa saja yang sesuai dengan diagnosa ft)

Infra Merah (IR) Exercise : active exercise, force passive movement, resisted active movement

## **F. RENCANA EVALUASI**

Tulis pemeriksaan apa saja yang nanti akan dievaluasi

- 1) Pemeriksaan nyeri dengan VDS
- 2) Pemeriksaan LGS dengan goneometer
- 3) Pemeriksaan oedem dengan midline
- 4) Pemeriksaan kekuatan otot MMT

## **G. PROGNOSIS**

QUO AD VITAM

QUO AD SANAM

QUO AD COSMETICAM

QUO AD FUNCTIONAM

Jawaban : (dubia ad bonam : ragu2 ke arah baik, dubia : ragu2, dubia ad malam : ragu2 ke arah buruk)

## **H. DOKUMENTASI INTERVENSI FISIOTERAPI**

## **I. EVALUASI**

Lakukan pemeriksaan ulang sesuai yang telah dilakukan sebelumnya. Tuliskan Kembali. Lihat perubahannya untuk tindak lanjut.

Evaluasi di lakukan setelah intervensi fisioterapi di berikan 6 kali terapi.

Dilaksanakan pada tanggal 6,8,10,13,15,17 dan 20 januari 2014 meliputi

nyeri, Oedema, LGS dan kekuatan otot hasilnya di dapat seperti ini:

1. Hasil Evaluasi Nyeri(VDS)

Data	T0	T1	T2	T3	T4	T5	T6
nyeri diam	2	2	2	1	1	2	1
nyeri tekan	4	4	3	3	2	2	2
Nyeri gerak	5	5	4	4	4	3	3

2. Hasil Evaluasi Oedem

Patokan	T0	T1	T2	T3	T4	T5	T6
Prosesus styloideus:	19,1	18,5	18,2	18	17,8	17,7	17,5
3cm	19	18,6	18,5	18,4	18	17,8	17,5
6cm	19,8	18,5	19	19	18,5	18,1	17,9
9cm	21,5	21,3	21	20,8	20,5	20	20
12cm	23,8	23,5	23	23	22,7	22,5	22

3. Hasil evaluasi LGS

Sendi	T0	T1	T2	T3	T4	T5	T6
Wrist	S: 25-0-30 F: 5-0-10	S: 25-0-30 F: 5-0-10	S: 25-0-30 F: 5-0-10	S: 30-0-30 F: 10-0-15	S: 30-0-35 F: 10-0-15	S: 30-0-35 F: 10-0-15	S: 35-0-40 F: 15-0-20
Elbow	S: 0-0-100	S: 0-0-100	S: 0-0-105	S: 0-0-105	S: 0-0-110	S: 0-0-110	S: 0-0-115

4. Hasil evaluasi Kekuatan Otot

Sendi	T0	T1	T2	T3	T4	T5	T6
Elbow:							
Flexor	4-	4-	4-	4	4	4	4+
Ekstensor	4-	4-	4-	4	4	4	4+
Wrist:							
Fleksor	3+	3+	3+	4-	4-	4	4
Ekstensor	3+	3+	3+	4-	4-	4-	4
Ulna deviasi	2-	2-	2-	2-	2	2	2
Radius deviasi	2-	2-	2-	2-	2	2	2

## J. EDUKASI

## K. HASIL TERAPI AKHIR

NY. T , perempuan, fraktur 1/3 radial ulna dextra dengan keluhan nyeri, oedema pada 1/3 distal radius dextra dari keterbatasan gerak pada wrist, elbow stlah intervensi fisio air dan Exerc menghasilkan penurunan nyeri, penurunan oedem, peningkatan kekuatan otot dan peningkatan lingkup gerak sendi wrist dan elbow

Yogyakarta, 16 juli 2021  
Pembimbing,

---

NIP.

